

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal sangat penting karena merupakan modal awal bagi setiap orang untuk beraktivitas dalam memenuhi kebutuhannya (Setyawan dan Ismahmudi, 2018). Swamedikasi merupakan pilihan utama untuk mengatasi masalah kesehatan, sehingga peranannya tidak dapat diabaikan (Fuaddah, 2015). Swamedikasi adalah pemilihan dan penggunaan obat-obatan oleh individu untuk tujuan mengobati penyakit atau gejala yang diidentifikasi sendiri (Rianoor, N. P , 2022).

Pada era globalisasi kemajuan teknologi di bidang industri obat semakin maju seiring dengan perkembangan penyakit. Namun kemajuan-kemajuan tersebut memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah masyarakat menjadi lebih sadar akan kesehatan pribadi dan keluarganya dengan melakukan swamedikasi. Sedangkan dampak negatifnya adalah meningkatnya penggunaan obat di masyarakat tanpa mengetahui cara penggunaan hingga pembuangan yang tepat untuk obat yang telah mereka konsumsi. Dampak negatif ini dapat menyebabkan permasalahan terkait cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar atau biasa dikenal dengan istilah DAGUSIBU (Ratnasari *et al.*, 2019). DAGUSIBU merupakan Program gerakan kesehatan keluarga sadar obat yang diprakarsai oleh Ikatan Apoteker Indonesia dalam mencapai

pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang penggunaan obat dengan benar (PP IAI, 2014).

Penyakit yang dapat ditangani dengan swamedikasi salah satunya adalah penyakit asam lambung. Penyakit asam lambung sering terjadi secara spontan, penyakit ini bisa terjadi jika pola makan tidak teratur dengan kebiasaan makan-makanan yang mengandung banyak gas, dan yang paling penting adalah adanya beban psikologis yang terjadi dalam waktu yang lama (Setiawan, 2016).

Pengobatan pada penyakit asam lambung tergantung dengan kondisi yang mendasarinya. Sebagian besar penyakit asam lambung ringan dapat hilang tanpa melakukan pengobatan secara medis. Namun, apabila gejala penyakit asam lambung berlangsung secara persisten atau gejala yang semakin memburuk, dokter akan merekomendasikan untuk melakukan terapi obat. Tetapi, banyak masyarakat yang menganggap penyakit asam lambung sebagai penyakit ringan sehingga tidak memeriksakan diri ke dokter, dan lebih memilih melakukan pengobatan sendiri atau swamedikasi (Charismawati, 2021).

Penyakit asam lambung yang tercatat epidemiologinya dengan jelas di Indonesia yaitu penyakit gastritis. Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis tahun 2019 gastritis masuk kedalam 10 besar penyakit di puskesmas untuk semua golongan umur yakni diposisi 2 dengan jumlah 52.753 orang. Peneliti telah melakukan uji pendahuluan dimana 7 dari 10 orang yang berada di Desa Langkapsari Pernah mengalami penyakit asam lambung (Dinas Kesehatan Ciamis, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dagusibu Obat Asam Lambung di Desa Langkapsari Kecamatan Banjaranyar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat Pengetahuan Tentang Dagusibu Obat Asam Lambung Pada Masyarakat di Desa Langkapsari Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan tentang Dagusibu Obat asam lambung pada masyarakat di desa Langkapsari kecamatan Banjaranyar kabupaten Ciamis provinsi Jawa barat

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui Kategori Tingkat Pengetahuan Masyarakat Yang Paling Tinggi Di Desa Langkapsari dalam aspek mendapatkan obat asam lambung.
- b. Mengetahui Kategori Tingkat Pengetahuan Masyarakat Yang Paling Tinggi Di Desa Langkapsari dalam aspek menggunakan obat asam lambung.

- c. Mengetahui Kategori Tingkat Pengetahuan Masyarakat Yang Paling Tinggi Di Desa Langkapsari dalam aspek menyimpan obat asam lambung.
- d. Mengetahui Kategori Tingkat Pengetahuan Masyarakat Yang Paling Tinggi Di Desa Langkapsari dalam aspek membuang obat asam lambung.
- e. Mengetahui Kategori Tingkat Pengetahuan Yang Baik Paling Tinggi Di Masyarakat Desa Langkapsari tentang DAGUSIBU Obat Asam Lambung Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Pendidikan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai perwujudan dalam mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dan menambah wawasan baru bagi peneliti dalam ilmu kefarmasian.

2. Bagi Peneliti lain

Menambah kepustakaan dan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam ilmu kefarmasian terkait pengetahuan masyarakat tentang Dagusibu Obat Asam Lambung.

3. Bagi Responden

Menambah pengetahuan responden dalam mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat asam lambung secara benar.

4. Bagi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Menambah kepustakaan dalam ilmu kefarmasian terkait tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang dagusibu obat asam lambung.

5. Bagi Dinas kesehatan

Dapat menjadi masukan untuk melakukan edukasi Dagusibu obat asam lambung.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dagusibu Obat Asam Lambung Di Desa Langkapsari belum pernah dilakukan sejauh pengetahuan Peneliti.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Banggo,Grasela Gili Timu (2018)	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dagusibu Obat Di Desa Ndetundora III Kabupaten Ende	a. Tema penelitian (Dagusibu) b. Menggunakan Instumen Kuesioner c. Metode sampling menggunakan <i>purposive sampling</i>	a. Waktu dan Tempat penelitian b. Obat Asam Lambung
Darmiyanti et al (2019)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dagusibu Di Desa Suka Bandung Kecamatan Pinoraya Kabupaten Bengkulu Selatan	a. Tema penelitian (Dagusibu) b. Menggunakan Instrumen Kuesioner	a. Waktu dan Tempat penelitian b. Obat Asam Lambung
Nurvantini,Agita (2020)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang DAGUSIBU Obat Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkali	a. Tema penelitian (Dagusibu) b. Menggunakan Instumen Kuesioner c. Metode sampling menggunakan <i>purposive sampling</i>	a. Waktu dan Tempat penelitian b. Obat Asam Lambung